

## BAB I PENDAHULUAN

Sesuai dengan ketentuan mengenai pelaksanaan pendidikan Politeknik STTT Bandung, setiap mahasiswa diwajibkan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di sebuah lembaga/pabrik/perusahaan sebagai suatu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikannya. Praktik kerja lapangan merupakan sarana bagi mahasiswa untuk memperdalam dan menambah ilmu pengetahuan teknologi tekstil, garmen atau *fashion* serta manajemen yang bertujuan untuk mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

Salah satu perusahaan tekstil atau produk tekstil yang digunakan untuk PKL adalah Kopaka *Bridal* yang berlokasi di Jalan Bihbul Raya 101, Kopo Bandung. PKL dilaksanakan selama 64 hari kerja dimulai pada tanggal 03 Oktober 2016 dan berakhir pada tanggal 16 Desember 2016. Sebagai bagian dari pertanggungjawaban dari pelaksanaan PKL, maka dibuatlah sebuah karya tulis laporan praktik kerja lapangan. Laporan yang dibuat berisi tentang keadaan Kopaka *Bridal*

Laporan ini terdiri dari lima bab, bab I membahas tentang pendahuluan yang berisi uraian singkat tentang materi laporan praktik. Bab II membahas keadaan perusahaan secara umum dan membahas perkembangan perusahaan dari awal berdiri sampai kondisi sekarang. Bab III membahas tentang bagian produksi yang dimiliki perusahaan. Bab IV berisi diskusi dan bab V menyajikan kesimpulan dan saran sebagai alternatif pemecahan masalah yang diamati.

Topik diskusi yang dibahas yaitu mengenai pengamatan dan upaya penanggulangan mengenai banyaknya stok busana yang tidak terpakai di Kopaka *Bridal*. Penumpukan busana lama yang tidak terpakai diakibatkan karena banyaknya pesanan yang mengharuskan membuat busana baru, hal tersebut menyebabkan terjadinya penumpukan busana. Sehingga hal tersebut akan membuat kerusakan pada kain dan aksesorisnya, serta tidak teraturnya penyimpanan stok busana di Kopaka *Bridal*. Oleh karena itu, diperlukan upaya penanggulangan stok busana yang tidak terpakai tersebut.